**DAFTAR PUSTAKA**

Booth, Gregory G. C, & Joseph M. W,. (2016). *Legal Research: A Guide to the Literature*. Chicago; University of Chicago Press

Ibrahim, J. (2007). *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif, (cet. III).* Malang; Bayumedia Publishing.

Moelog, L,J,. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.Bimantari, N., Kusnadi, S. A., & Purwaningtyas, F. D. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Korban Kejahatan Love Scam. *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra*, *1*(2), 173–188. https://doi.org/10.38156/jihwp.v1i2.130

Gregorious. (2023). Mataram Journal of International Law. *Mataram Journal of International Law*, *1*(1), 1–24.

Kumalasari, N., Herwindya, S., & Wijaya, B. (2024). *Persepsi Korban Love Scamming Di Media Sosial*. *17*(1), 45–59.

November, N., & Aritama, R. (2022). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. *1*(3), 728–736.

Nugraha, H. R., Anggraieda, A. R., Salsabila, & Hosnah, A. U. (2024). Perlindungan Hukum terhadap Korban Kejahatan di Dunia Maya pada Aplikasi Kencan Online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 3983–3989.

Pramana, P., Priastuty, C. W., & Utari, P. (2024). Waspada Cinta Maya: Membangun Kesadaran Bahaya Online Love Scam Masyarakat Desa “Damai” Nglinggi, Kabupaten Klaten. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.53977/sjpkm.v3i1.1205

Tertibi, Y., Ayu Lestari, A., & kunci, K. (2023). Kehebatan Scammer Love Dalam Mencari Korban Ditinjau Dari Aspek Hukum Dan Psikologi. *Tahun*, *3*(3), 59–67. Retrieved from https://pusiknas.polri.go.id/detail\_artikel/kejahatan\_siber\_

Yuliastuti, A., Pabita, D. T., Avialda, H., & Hartono, N. S. (2022). Analisis Fenomena ‘Tinder Swindler” pada Aplikasi Online Dating Menggunakan Lifestyle Exposure Theory. *Deviance Jurnal Kriminologi*, *6*(2), 169. https://doi.org/10.36080/djk.1872

Mukti, N,D, Fajar, & Achmad, Y. (2019). *Metodologi Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Penerbit LaksBang Pressindo.

Soekanto, S., & Mamudji, S. (2012). *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soerjono Soekanto. (2015) Penelitian Hukum Normatif Suatu Tujuan Singkat Cetakan Ke 15. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Waluyo, B. (2008). *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Sinar Grafika, Jakarta.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Bilz, A., Shepherd, L., & Johnson, G. (2023). Tainted Love: a Systematic Literature Review of Online Romance Scam Research. *Interacting with Computers.* 35. 10.1093/iwc/iwad048.

Bimantari, N., Kusnadi, S. A., & Purwaningtyas, F. D. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Korban Kejahatan Love Scam. *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.38156/jihwp.v1i2.130>

Bowen, G. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*. 9. 27-40. 10.3316/QRJ0902027.

Firmansyah, M. D., Kaimuddin, A., & Ashsyarofi, H. L. (2023). Tindak Pidana Penipuan Aplikasi Kencan Online dalam Perspektif Hukum Pidana (Studi Kasus Putusan Nomor: 271/Pid.B/2020/PN Jkt.Pst). *Jurnal Dinamika Hukum*, 29(2), 7962-7973.

Gregorious. (2023). Mataram Journal of International Law. *Mataram Journal of International Law*, *1*(1), 1–24.

Kumalasari, N., Herwindya, S., & Wijaya, B. (2024). *Persepsi Korban Love Scamming Di Media Sosial*. 17(1), 45–59.

Kaakinen, M., Koivula, A., Savolainen, I., Sirola, A., Mikkola, M., Zych, I., Paek, H., & Oksanen, A. (2021). Online dating applications and risk of youth victimization: A lifestyle exposure perspective. *Aggressive behavior*, 47(5), 530-543. DOI: 10.1002/ab.21968 .

Natalia, R. & Esfandari, D.A,.(2022). Analisis Pola Komunikasi “Komunitas Relawan Siaga Cerdas – Waspada Scammer Cinta (Rsc-Wsc)” Dalam Menangani Korban Online Love Scam Di Awal Hubungan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 7, No. 11.

Nugraha, H. R., Anggraieda, A. R., Salsabila, & Hosnah, A. U. (2024). Perlindungan Hukum terhadap Korban Kejahatan di Dunia Maya pada Aplikasi Kencan Online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3983–3989.

Pramana, P., Priastuty, C. W., & Utari, P. (2024). Waspada Cinta Maya: Membangun Kesadaran Bahaya Online Love Scam Masyarakat Desa “Damai” Nglinggi, Kabupaten Klaten. Dharma Sevanam : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.53977/sjpkm.v3i1.1205

Rege, A. (2009) What’s love got to do with it? Exploring online dating scams and identity fraud. *International Journal of Cyber Criminology* (IJCC), 3, 494–512.

Retnowati, Y. (2015). Love Scammer: Komodifikasi Cinta Dan Kesepian Di Dunia Maya. Komunikologi: *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 12(2).

Salsabilah, T., Mulyadi, M., & Agustanti, R. D. (2021). Tindak Pidana Romance Scam Dalam Situs Kencan Online Di Indonesia. *Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan*, 8(1), 44-54.

Simbolon, M. J. (2021). Love Scam Dalam Tinjauan Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan*, 8(1), 44-5

Tertibi, Y., Ayu Lestari, A., & kunci, K. (2023). *Kehebatan Scammer Love Dalam Mencari Korban Ditinjau Dari Aspek Hukum Dan Psikologi*. Tahun, 3(3), 59–67. Retrieved from <https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/kejahatan_siber_>

Whitty, M. (2019) Who can spot an online romance scam? *Journal of Financial Crime*, 26, 623–633.

Yuliastuti, A., Pabita, D. T., Avialda, H., & Hartono, N. S. (2022). Analisis Fenomena ‘Tinder Swindler” pada Aplikasi Online Dating Menggunakan Lifestyle Exposure Theory. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.36080/djk.1872>

Feydown. 2 Januari 2021. *Prediksi Kejahatan Love Scam Tahun 2021 di Indonesia.*https://www.kompasiana.com/feyfey/5fef3b408ede487fe630d402/prediksi-kejahatan-love-scam-tahun-2021-di-indonesia?page=all#section1

Aries, A. 06 April 2017. *Bisakah Kasus Penipuan Diproses Hukum Pidana dan Perdata Secara Bersamaan?* <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bisakah-kasus-penipuan-diproses-hukum-pidana-dan-perdata-secara-bersamaan-lt58726763cfdcc/>

Hartati, S. 20 Juni 2022. *Keadilan Hukum Bagi Orang Miskin*. <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/keadilan-hukum-bagi-orang-miskin>

October 31, 2024. <https://cybersectalent.co.uk/deepfake-romance-scam/>

Kemp, S. 21 February 2024. *Digital 2024: Indonesia*. https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia.

Larasati, S.D. (12 Agusutus 2024). *Hati-Hati, Perempuan Rentan Jadi Korban Love Scamming*. <https://www.antaranews.com/berita/4255475/hati-hati-perempuan-rentan-jadi-korban-love-scamming>

Lestari, S.D. (Agustus 11, 2024). Hati-hati, perempuan rentan jadi korban love scamming. *ANTARA*. https://www.antaranews.com/berita/4255475/hati-hati-perempuan-rentan-jadi-korban-love-scamming

Naibaho, R. ( January 19, 2024). *Pelaku Love Scamming Raup Rp 50 M Per Bulan, Korban WN Asal Jerman hingga AS*. <https://news.detik.com/berita/d-7150377/pelaku-love-scamming-raup-rp-50-m-per-bulan-korban-wn-asal-jerman-hingga-as>

Pusiknas Bareskrim Polri. (2021). *Fenomena Love Scamming: Jangan Gampang Percaya Kata-kata Cinta*. [https://pusiknas.polri.go.id/detail\_artikel/fenomena\_love\_scamming:\_jangan\_gampang\_percaya\_kata-kata\_cinta](https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/fenomena_love_scamming%3A_jangan_gampang_percaya_kata-kata_cinta)

Setiawati, S. 28 September 2024*. Uang Kandas, Cinta Pun Melayang: Love Scamming Buat Rugi Rp600 Juta*! <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240922174024-128-573665/uang-kandas-cinta-pun-melayang-love-scamming-buat-rugi-rp600-juta>